

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.<sup>1</sup> penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan manajemen pembinaan karakter di IAIN Kendari.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Kendari dengan pertimbangan bahwa di IAIN Kendari terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji, yaitu

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 3

<sup>2</sup> Husaini Usman, *Metodologi penelitian social*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 81

tentang “ Manajemen Pembinaan Karakter”. Selain itu penulis merupakan mahasiswa di IAIN Kendari sehingga dapat memudahkan penulis.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di IAIN Kendari, yang dimulai setelah proposal penelitian diseminarkan (disetujui/disahkan) sampai bulan yang ditentukan atau selama 3 bulan, dengan objek penelitian di IAIN Kendari terkhusus pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Manajemen Pendidikan Islam.

## C. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian. Subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah Ketua program studi , dosen , penasehat akademik (PA) dan staf pengelola yang ada di Program studi Manajemen Pendidikan Islam.
2. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui pemeriksaan dan analisis dokumen-dokumen yang terkait dengan manajemen pembinaan karakter mahasiswa.

## D. Teknik pengumpulan Data

Penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan), yaitu penulis melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Guna memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik :

1. Observasi yakni peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana penulis terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa.

2. Wawancara yakni peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan para informan untuk memperoleh data berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Informasi yang dituju dalam penelitian ini adalah pengelola program studi manajemen pendidikan Islam dan mahasiswa pada program studi tersebut.
3. Dokumentasi yakni melakukan pencatatan atau berbagai data atau dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti.

#### **E. Tehnik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas, maka tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi data, data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah di reduksi member gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.
2. Display data, analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat

model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan bersifat umum.

## F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dimaksudkan untuk menghindari adanya perolehan data yang tidak relevan dengan peneliti. Sehingga langkah yang dilakukan untuk menguji dilakukan uji kredibel data dalam bentuk :

1. Triangulasi, dalam hal ini yang dilakukan adalah :
  - a) Triangulasi sumber, dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumentasi, alat media informasi melalui internet, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
  - b) Triangulasi teknik, adalah penggunaan berbagai teknik untuk meneliti suatu hal melalui metode wawancara dan metode observasi.
  - c) Triangulasi waktu adalah kegiatan pengecekan keabsahan data sesudah wawancara berakhir dengan tujuan untuk mengecek kualitas data agar hasil wawancara yang diperoleh benar-benar valid.

2. Peningkatan ketekunan dengan uji kredibel data melalui pengecekan kembali data yang diperoleh agar hasil data benar-benar valid dan akurat.
3. Perpanjangan waktu pengamatan di lapangan dilakukan peneliti kembali kelapangan melalui pengamatan dan wawancara dengan sumber untuk meningkatkan kredibel data yang lebih akurat.
4. *Member check* ini digunakan pada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dengan yang diberikan sebelumnya. Dalam *member check*, peneliti menemu kembali subjek untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibel data.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah IAIN Kendari**

Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan awalnya merupakan salah satu fakultas dari IAIN Alauddin Ujung Pandang yang menjadi STAIN Sultan Qaimuddin Kendari dan kini telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Pada awalnya, seiring dengan berdirinya pembangunan provinsi Sulawesi Tenggara, yang dipimpin oleh seorang gubernur pada tahun 1964, pemerintah daerah tingkat 1 provinsi Sulawesi Tenggara dalam hal ini gubernur menyetujui terbentuknya yayasan pembimbing dan pembina Perguruan Tinggi Agama Islam pada tanggal 4 Maret 1967 yang diketuai oleh Kolonel Edy Sabara, gubernur pertama provinsi Sulawesi Tenggara. Inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya fakultas tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang di Kendari. dengan berdirinya yayasan tersebut, para tokoh Islam dan tokoh masyarakat Sulawesi Tenggara bersepakat untuk mengusahakan fakultas tarbiyah resmi menjadi fakultas filia dari IAIN Alauddin Ujung Pandang. Usul dari para tokoh masyarakat dan tokoh agama dikabulkan oleh Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang dengan keluarnya SK Rektor Nomor 8 tanggal 28 april 1967, untuk mengukuhkan fakultas tarbiyah menjadi filial fakultas tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang di Kendari.

Mengingat perkembangan Fakultas Tarbiyah yang semakin pesat, maka pemerintah daerah bersama para tokoh masyarakat Sulawesi Tenggara, serta